

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan di Jalan Semarang – Purwodadi V didominasi oleh faktor manusia dan prasarana.

Berdasarkan kronologi kecelakaan, jenis kecelakaan:

- a. Depan-depan didominasi penyebab-penyebab seperti faktor penglihatan di mana pengemudi penglihatannya terganggu oleh lampu utama dari kendaraan yang lain serta pengemudi yang mempunyai kebiasaan mendahului tanpa melihat keadaan kendaraan dari arah yang berlawanan.
  - b. Depan-samping didominasi penyebab seperti pengemudi menyalip kendaraan yang dimensinya lebih besar melalui bagian kiri tanpa memberi tanda.
  - c. Samping-samping didominasi penyebab seperti pengemudi tidak menjaga jarak aman antar kendaraan.
  - d. Tabrakan tunggal didominasi penyebab seperti pengemudi tidak berkonsentrasi saat melewati bagian jalan yang rusak, bergelombang, dan sebagainya.
  - e. Tabrak manusia didominasi penyebab seperti pengemudi tidak fokus sehingga tidak memerhatikan sekitar.
  - f. Tabrakan beruntun didominasi penyebab seperti pengemudi yang mempunyai kebiasaan mendahului tanpa melihat keadaan kendaraan dari arah yang berlawanan.
2. Berdasarkan analisis laik fungsi jalan, terdapat beberapa kemungkinan yang menjadi penyebab kecelakaan itu tinggi, yaitu:
    - a. Selokan samping yang ukurannya tidak sesuai standar
    - b. Lubang serta retak di permukaan jalan
    - c. Bagian jembatan yang rusak
    - d. Trotoar yang tidak sesuai persyaratan teknis
    - e. Kurangnya keberadaan rambu dan lampu penerangan jalan
    - f. Bangunan serta utilitas yang mengganggu pandangan pengemudi
    - g. Bahu jalan yang kemiringannya tidak sesuai sehingga menggenang air
    - h. Aktivitas parkir yang dapat menimbulkan potensi bahaya
  3. Untuk menghindari kecelakaan, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan:

- a. Menyesuaikan ukuran bangunan pelengkap jalan yang sesuai dengan persyaratan teknis
- b. Melakukan penambalan terhadap permukaan jalan yang berlubang
- c. Memperbaiki dan merawat bagian jalan yang rusak
- d. Membangun ulang trotoar yang sudah tidak layak
- e. Menambah serta memperbaiki rambu dan lampu penerangan jalan
- f. Menghilangkan bangunan serta utilitas yang mengganggu pandangan pengemudi
- g. Membangun drainase untuk penyerapan air yang maksimal
- h. Menghilangkan aktivitas parkir

## **6.2 Saran**

- 1. Dilakukan perawatan, penambahan, serta penyesuaian secara teknis fasilitas perlengkapan jalan seperti marka, rambu, lampu penerangan jalan, trotoar, dan sebagainya agar terciptanya keselamatan serta kenyamanan bagi pengguna jalan yang melintas pada ruas Jalan Semarang – Purwodadi V.
- 2. Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan harus secara rutin dan sesuai dengan persyaratan teknis yang berlaku serta sesuai dengan kondisi jalan.
- 3. Melaksanakan program keselamatan lalu lintas. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya sosialisasi tentang pentingnya mengetahui apa saja yang berkaitan dengan keselamatan dalam berkendara, selain itu dapat dilakukan juga dengan memasang poster yang dikemas semenarik mungkin yang pesannya dapat dengan mudah diterima oleh pengguna jalan agar lebih berhati-hati dan taat peraturan saat berkendara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009. "Lalu Lintas dan Angkutan". 22 Juni 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006. "Jalan". 31 Oktober 2006. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013. "Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan". 10 Desember 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 193. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014. "Rambu Lalu Lintas". 17 April 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 514. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014. "Marka Jalan". 4 September 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1244. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014. "APILL". 26 September 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1392. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 111 TAHUN 2015. "Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan". 29 Juli 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1102. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018. "Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan". 31 Agustus 2018. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1214. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2011. "Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilaian Jalan". 3 Oktober 2011. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 612. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 4/PRT/M/2023. "Pedoman Laik Fungsi Jalan". 13 Februari 2023. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 183. Jakarta.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga Nomor 20/SE/Db/2021. "Pedoman Desain Geometrik Jalan". 26 Oktober 2021. Jakarta.

Surat Edaran Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 11/P/BM/2023. "Pedoman Petunjuk Teknis Uji Laik Fungsi Jalan Dengan Pemeringkatan Bintang". 31 Agustus 2023. Jakarta.

Pusat Litbang Prasarana Transportasi. 2004. "Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas," 54. <http://www.pu.go.id/uploads/services/infopublik20120704151813.pdf>.

Tim PKL Kabupaten Grobogan. (2023). Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Grobogan Angkatan XLII. Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.

Anisarida, An An, Rusmayadi, D. 2021. "Analisis Kinerja Jalan Mohammad Toha Dengan Atau Tanpa Marka Jalan" 2 (1): 84–114. Jurnal Teknik Sipil Cendekia (JTSC). <https://doi.org/10.51988/vol1no1bulanjulitahun2020.v2i1.19>

Cheng, G., Cheng, R., Pei, Y., and Juan, H. 2021. "Research on Highway Roadside Safety". *Journal of Advanced Transportation*. <https://doi.org/10.1155/2021/6622360>

Darwin, M, Amsori M Das, and Ari Setiawan. 2022. "Analisa Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Pada Simpang Empat Puncak Jelutung Dengan Metode Traffic Conflict Technique (TCT)" 5: 244–51. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v5i2.129>.

Dumbaugh, E., Saha, D., & Merlin, L. 2020. "Toward safe systems: Traffic safety, cognition, and the built environment". *Journal of Planning Education and Research*. <https://doi.org/10.1177/0739456X20931915>

Elsa, Treacy Tiara, dan Ida Farida. 2022. "Analisis Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Di <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.19-2.915>.

Hasanuddin, A., Al'Adilah, Kriswardhana, W. 2021. "ANALISIS PENGARUH GEOMETRIK JALAN TERHADAP KESELAMATAN LALU LINTAS DI JALAN BYPASS MOJOKERTO KM SURABAYA (SBY) 51-63 ". Jurnal Teknik Sipil. <https://doi.org/10.22225/pd.10.2.2770.253-265>

Hukum, Dinamika. 2020. "PENEGAKAN HUKUM KECELAKAAN LALU LINTAS YANG BERAKIBAT FATAL (Studi Kasus Polres Semarang)" 11 (2): 261–74.

Jessica and Oetama, Raymond S. 2023. "Road Safety Awareness: Australian Road Crash Case Study". *International Journal Of Science, Technology & Management*. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i5.924>

Mastura, M., Gusrizal, R., Sulaiman. 2018. "Evaluasi Kinerja Alinyemen Horizontal Pada Jalan Bireuen-Panton Labu". Jurnal Sipil Sains Terapan.

- Mawaddah, Shakinah dan Susilawati. 2023. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kecelakaan Kerja pada Karyawan dan Pengemudi". *JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*. 3: 298-303.
- Rarindo, Hari. 2018. "Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana Vol.12 No.2 Edisi 2018 Khusus September" 12 (2): 32–39.
- Setiyanto, Edi. 2019. "Humor Dalam Rambu Lalu Lintas." *Widyaparwa* 46 (2): 99–111. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v46i2.206>.
- Sitompul, R. F. 2020. "Evaluasi Jarak Pandang Pada Alinyemen Vertikal Dan Alinyemen Horizontal Pada Tikungan Jalan Sei Rampah-Tebing Tinggi". *Research Repository UMSU*.
- Sumarsono, A. M., Rochmanto, D., Saputro, Y. A. 2022. "Analisis Alinyemen Horizontal dan Alinyemen Vertikal Berdasarkan Bina Marga Tahun 1997 (Jl. Wahid Hasyim km 01 s/d km 02, Desa Bapangan, Kabupaten Jepara". *Jurnal Konstruksi dan Infrastruktur*. <http://dx.doi.org/10.33603/jki.v10i2.7411>
- Theeuwes, Jan. 2021. "Self-explaining roads: What does visual cognition tell us about designing safer roads?". *Cognitive Research: Principles and Implications*. <https://doi.org/10.1186/s41235-021-00281-6>